**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP** **HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2017**

***Effect of Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* *on Stock Price (Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017)***

**Robbi Irawan;Yulia Syafitri;Meri Dwi Anggraini**

*Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ekasakti*

*Email :* *venkzyu@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Harga Saham. Data pada penelitian ini berjenis data kuantitatif. Data Sekunder adalah sumber data dari penelitian ini. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Populasi pada penelitian ini berjumlah 36 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 9 Perusahaan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan regresi linier berganda serta untuk menguji hipotesisnya peneliti menggunakan uji T dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan *Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham

**Kata kunci :** *Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio,* Harga Saham

***ABSTRACT***

*This study aims to determine whether Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity either partially or simultaneously to stock prices. The data in this study are quantitative data. Secondary data is the data source of this study. Banking companies listed on the IDX in 2013-2017. The population in this study amounted to 36 companies. The sampling technique, namely purposive sampling, is a sampling technique based on predetermined criteria and obtained a sample of 9 companies. In analyzing the data the researcher used multiple linear regression and to test the hypothesis the researcher used the T test and F test. The results of this study indicate that partially Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio and Return On Equity Ratio have a significant effect on stock prices. Simultaneously, Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio and Return On Equity Ratio have an effect on stock prices*

*Keywords: Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio and Return On Equity Ratio, Stock Price*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Setiap Perusahaan yang sudah terdaftar di Pasar Modal akan mengeluarkan saham, saham tersebut memiliki harganya sendiri tergantung kinerja dari perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*).

Harga suatu saham di Bursa ada dua yaitu harga saham pembuka dan penutup. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017). Saham meruapakan sebuah sertifikat yang dimiliki seorang investor yang berisikan keterangan tentang kepemilikan suatu perusahaan. Keuntungan yang didiapat dari membeli saham yaitu investor akan mendapat deviden, deviden.

Dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan (emiten). Tujuannya adalah untuk melihat kondisi perusahaan tersebut dalam waktu satu periode sehingga investor akan lebih pperspektif dalam mengambil keputusan untuk menanamsaham. Suatu perusahaan wajib mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunannya. Untuk melihat kinerja dari suatu perusahaan, investor akan melihat laporan neraca atau laporan laba/rugi perusahaan. Oleh karena itu laporan tahunan ataupun laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan.

Harga saham adalah penentu apak perusahaan tersebut baik dalam kinerjanya, sehingga investor akan mempertimbangkan apakah akan menanam modalnya pada perusahaan tersebut. Infromasi akuntansi meruapakn informasi yang digunakan khususnya para investor dalam mengambil keputusan investasi, berikut rasio-rasio yang digunakan pada penelitian ini.

*Earnings per Share* adalah keuntungan yang didapat dari perlembar saham yang dimiliki. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Peningkatan EPS menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Sarsongko, Wulandari dan Itabillah (2011) bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DER *(Debt to Equity Ratio)* adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam mengendalikan hutang perusahaan dari ekuitas yang dimiliki. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham menurut Fara dharmastuti (2014) DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar yang mendanai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat. DER yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham menurun karenajika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan membagi dividen. Dengan tingkat rasio DER yang tinggi akan menggambarkan hutang yang lebih bagi perusahaan tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian dari Itabillah (2011) bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan dari ROE *(Return On Equity)*, para investor akan mendapatkan informasi seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Sofyan,2014). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengahsilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity (DER)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah EPS, DER dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**TINJAUAN PUSTAKA**

***Earnings Per Share***

Adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan sehingga berdampak kepada laba yang diperoleh setiap lembar saham.

**Indikator *Earnings Per Share***

Berikut rumus dari *Earnings Per Share* :

Sumber : Kasmir, 2018

***Debt To Equitiy Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengendalikan hutang dari modal yang dimiliki.

**Indikator *Debt To Equity Ratio***

Sumber : Kasmir, 2018

***Return On Equity***

Menurut (Sartono,2014) “ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

**Indikator *Return On Equity***

Berikut Rumus *Return On Equity :*

Sumber : Kasmir, 2018

**Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh perusahaan kepada pihak lain yang ingin membeli saham tersebut.

**Indikator Harga Saham**

Indicator yang digunakan untuk menghitung harga saham yaitu Harga saham pada penutupan periode akuntansi (Kasmir, 2018).

**Kerangka Konseptual**

EPS (X1)

DER (X2)

ROE (X3)

Harga Saham (Y)

H1

H2

H3 H4

**Hipotesis**

**H1**: Diduga *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan.

**H2**: Diduga *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan.

**H3**: Diduga *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan.

**H4**: Diduga *Earning Per share* (EPS), *Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data menggunakan metode kepustakaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data data yang diperlukan pada penelitian ini, pada dasarnya adalah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi disini peneliti menggunakan laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel.

**Jenis dan Sumber Data**

1. **Jenis Data**

Data Kuantitatif adalah data yang digunakan Data yang diperoleh yaitu data laporan tahunan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

1. **Sumber Data**

Data Sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Director,*yang *merupakan* Situs resmi BEI. Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* perusahaan-perusahaan Perbankan, periode data adalah tahun 2013-2017.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

1. **Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2013-2017. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 36 perusahaan.

1. **Sampel Penelitian**

Teknik pemilihan sampel yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:124) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang di peroleh nantinya bisa lebih representatif. Kriterianya adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017.
2. Perusahan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2013 - 2017.
3. Perusahaan mencakupi atau mempublikasikan semua rasio yang diteliti selama tahun 2013-2017.

Dengan kriteria di atas didapat sampel pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan.

**Defenisi Operasional**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** |
| 1. | Harga Saham (Y) | Harga saham pada penutupan periode akuntansi  Sumber : (Kasmir,2018 |
| 2. | *Earnings Per Share* (X1) | EPS =  Sumber :(Kasmir,2018) |
| 3. | *Debt To Equity Ratio* (X1) | Sumber : (Kasmir,2018) |
| 4. | *Return On Equity* (X3) | Sumber : (Kasmir,2018) |

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui data normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji kolmogorof-smirnof (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung > 0,05 maka data berdistribusi normal Ghozali (2016:114).

1. **Uji Multikolinieritas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen terdapat korelasi atau kesalahan penganggu. Dilihat dari nilai VIF < 10, nilai *Tolerance* > 0,10.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians antar variable penelitian ini.

1. **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengangu) dari suatu period eke periode lainnya. (Agussalim M, 2016:113).

**Metode Analisis Data**

1. **Analisis Regresi Berganda**

Persamaan model regresi berganda Ghozali (2015:182).

***Ƴ = α + β1 X1 + β2 X2 + β3 X3 + ε***

Keterangan :

**Ƴ** = Harga saham

(**X1**) = Laba bersih setelah pajak terhadap jumlah lembar saham yang beredar (EPS)

(**X2**) = Total hutang terhadap total ekuitas (DER)

(**X3**) = Laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas (ROE)

 **α** = konstanta

**β** = koefisien regresi

**ε** = error

1. **Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap Y maka dilakukannya uji koefisien determinasi.

**Metode Pengujian Hipotesis**

1. **Uji t**

Uji t digunakan untuk pegujian hipotesis yaitu pengaruh masing masing variable independen terhadap variable dependen secara parsial.

1. **Uji F**

Untuk mengetahui pengaruh variable X yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap variable Y yaitu kebijakan Hutang maka dilakukannya uji F yaitu menguji secara simultan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 45 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0,0000000 |
| Std. Deviation | 0,44782438 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,124 |
| Positive | 0,092 |
| Negative | -0,124 |
| Test Statistic | | 0,124 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,082c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Berdasarkan tabel di atas nilai asym sig sebesar 0,082 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

1. **Uji Multikolenieritas**

Berikut hasil dari uji multikolonieritas yang dilakukan :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| **Model** | | **Collinearity Statistics** | |
| **Tolerance** | **VIF** |
| 1 | (Constant) |  |  |
| EPS | 0,427 | 2,344 |
| DER | 0,835 | 1,198 |
| ROE | 0,484 | 2,064 |
| a. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | |

Berdasarkan tabel diatas bahwa masing-masing variable X memiliki nilai Tolerance yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa varaibel X tidak mengalami multikolonieritas.

1. **Uji Autokorelasi**

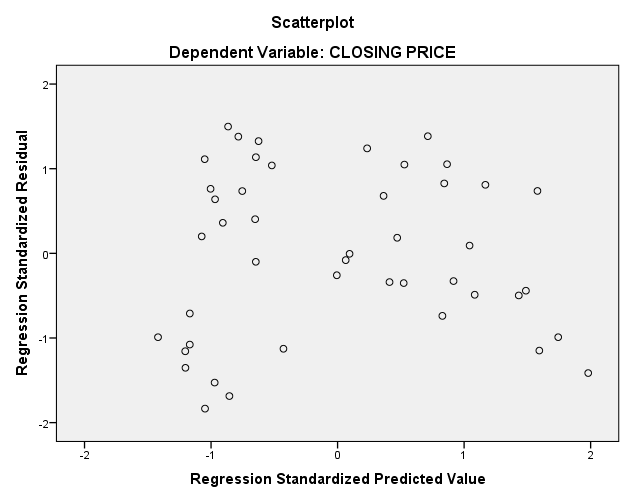
Hasil dari uji autokorelasi yang dilakukan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** | **Durbin-Watson** |
| 1 | 0,899a | 0,809 | 0,795 | 0,46392 | 1,079 |
| a. Predictors: (Constant), ROE, DER, EPS | | | | | |
| b. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | |

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,079 yang berada pada -2 sampai +2, hal ini menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Hasil olah data uji heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot* dapat dilihat dalam gambar berikut:



Hasil penelitian ini juga diteliti dengan uji Spearman Rho berikut hasil dari uji Spearman Rho :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | |
|  | | | EPS | DER | ROE | ABS\_RES\_1 |
| Spearman's rho | EPS | Correlation Coefficient | 1,000 | -0,170 | 0,712\*\* | -0,207 |
| Sig. (2-tailed) | . | 0,264 | 0,000 | 0,173 |
| N | 45 | 45 | 45 | 45 |
| DER | Correlation Coefficient | -0,170 | 1,000 | 0,023 | -0,166 |
| Sig. (2-tailed) | 0,264 | . | 0,881 | 0,277 |
| N | 45 | 50 | 45 | 45 |
| ROE | Correlation Coefficient | 0,712\*\* | 0,023 | 1,000 | 0,067 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,881 | . | 0,662 |
| N | 45 | 45 | 45 | 45 |
| ABS\_RES\_1 | Correlation Coefficient | -0,207 | -0,166 | 0,067 | 1,000 |
| Sig. (2-tailed) | 0,173 | 0,277 | 0,662 | . |
| N | 45 | 45 | 45 | 45 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | |

Dari tabel dilihat bahwa masing masing variable x mendapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menandakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Metode Analisis Data**

1. **Uji Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **T** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | 8,133 | 0,276 |  | 29,511 | 0,000 |
| EPS | 0,277 | 0,031 | 0,925 | 8,846 | 0,000 |
| DER | -0,087 | 0,030 | -0,215 | -2,884 | 0,006 |
| ROE | -0,032 | 0,015 | -0,207 | -2,110 | 0,041 |
| a. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | | |

Dari tabel diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

HS = 8,133 + 0,277 (EPS) – 0,087 (DER) – 0,032 (ROE)

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (Nilai mutlak Harga Saham) apabila EPS, DER dan ROE= 0, maka Harga Saham sebesar 8,133.
2. Koefisien regresi EPS (*Earnings Per Share*) sebesar 0,277 yang artinya terdapat hubungan Positif antara *Earnings Per Share* dengan Harga Saham.
3. Koefisien regresi DER (*Dept To Equity Ratio*) sebesar -0,087 yang artinya terdapat hubungan negatif antara *Dept To Equity Ratio* dengan Harga Saham.
4. Koefisien regresi ROE (*Return On Equity*) sebesar -0,032 yang artinya terdapat hubungan negatif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham.
5. **Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** | **Durbin-Watson** |
| 1 | 0,899a | 0,809 | 0,795 | 0,46392 | 1,079 |
| a. Predictors: (Constant), ROE, DER, EPS | | | | | |
| b. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | |

Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.795. Hal ini berarti varians EPS, DER dan ROE dapat menjelaskan Harga Saham sebesar 79,5%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 79,5% = 20,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

**Metode Pengujian Hipotesis**

* 1. **Uji t**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **T** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | 8,133 | 0,276 |  | 29,511 | 0,000 |
| EPS | 0,277 | 0,031 | 0,925 | 8,846 | 0,000 |
| DER | -0,087 | 0,030 | -0,215 | -2,884 | 0,006 |
| ROE | -0,032 | 0,015 | -0,207 | -2,110 | 0,041 |
| a. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | | |

Dari tabel diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Uji T adalah bahwa nilai t hitung sebesar 8,846 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

1. Pengaruh Variabel *Dept To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Uji T adalah bahwa nilai t hitung sebesar -2,884 dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

1. Pengaruh Variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Uji T adalah bahwa nilai t hitung sebesar -2,110 dengan tingkat signifikan sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

* 1. **Uji F**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| **Model** | | **Sum of Squares** | **Df** | **Mean Square** | **F** | **Sig.** |
| 1 | Regression | 37,344 | 3 | 12,448 | 57,838 | 0,000b |
| Residual | 8,824 | 41 | 0,215 |  |  |
| Total | 46,168 | 44 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), ROE, DER, EPS | | | | | | |

Diperoleh nilai F hitung sebesar 57,838 > F-tabel 2,83 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima, artinya *Earnings Per Share* (EPS), *Dept To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

**Pembahasan**

1. **Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Earnings Per Share* (EPS) diperoleh nilai t hitung sebesar 8,846. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %. Dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang diproksikan dengan *Closing Price*.

1. **Pengaruh *Dept To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian *Dept To Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai t sebesar -2,884. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,006 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %. Dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang diproksikan dengan *Closing Price*.

1. **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai t sebesar -2,110. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,041 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

1. **Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Dept To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji F sebesar 57,838 > F-tabel 2,83 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima, artinya *Earnings Per Share* (EPS), *Dept To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.795. Hal ini berarti varians EPS, DER dan ROE dapat menjelaskan Harga Saham sebesar 79,5%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 79,5% = 20,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 8,846 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05.
2. *Dept To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -2,884 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 dimana nilai signifikannya < 0,05.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -2,110 dengan nilai signifikan sebesar 0,041 dimana nilai signifikannya < 0,05.
4. EPS, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perusahaan keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 57,838 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05.

**Saran**

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Hasil dari EPS dapat menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Disarankan bagi perusahaan untuk mendapatan Nilai EPS yang tinggi dikarenakan para investor menilai bahwa perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi maka perusahaan tersebut bisa memberikan keuntungan saham yang lebih banyak kepada investor, sehingga perusahaan tersebut mendapatkan reputasi yang baik di mata investor.
2. Hasil dari DER dapat menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham*.* Disarankan perusahaan untuk mendapatakan nilai DER yang tinggi , dikarenakan perusahaan akan berusaha melewati rintangan dan risiko yang dihadapi di masa yang akan datang, sehingga para investor akan banyak menanamkan modal pada perusahaan tersebut.
3. Hasil dari ROE dapat menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham*.* Disarankan perusahaan untuk mendapatakan nilai ROE yang tinggi , dikarenakan perusahaan akan berusaha mengendalikan modal yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga para investor akan banyak menanamkan modal pada perusahaan dengan harga saham yang naik.
4. Hasil dari EPS, DER dan ROE menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh secara simultan atau bersama-sama, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan bisa dikatakan baik dengan memiliki nilai EPS, DER dan ROE yang tinggi dan berpengaruh signifikan. Disarankan bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki nilai EPS, DER dan ROE yang tinggi karena dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Fahmi, Irham. 2019. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Salemba Empat..

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program* *SPSS*.

Hanafi, M. Mamduh. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta.

Kasmir. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sawidji Widoatmojo, 2015. Pengetahuan pasar modal untuk konteks Indonesia.

Brighan dan Houston, 2010.Dasar- dasar managemen keuangan.

Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE

Agus sartono 2014, Managemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE

**Jurnal**

Azmi, Andini, dan Raharjo 2016. analisis pengaruh net profit margin (npm), *return on assets (roa) dan current ratio (cr)* terhadap harga saham emiten lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2014 Jurnal ilmiah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran

Choirul.2014 Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan* *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. Jurnal Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Wangary, Andreas R, Agus T.Poputra Dan Tresje Runtu, 2016. Pengaruh Tingkat Return On Invrstment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Jurnal Riset Ekonomi Managemen Bisnis Dan Akuntansi”

Aditya Pratama, dan Teguh Erawati, Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net profit Margin, Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Jurnal Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Vol 2 No. 1, Juni 2014

**Skripsi**

Damayanti, Putu Ryan, dkk. 2014. Pengaruh *Deviden Per Share Dan Earning* *Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017. pengaruh *return on asset (roa), return on equity (roe), net profit margin (npm), dan earning per share (eps)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks lq45 di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2015 Universitas Sam Ratulangi Manado.

Ikhsan P, M. 2015. Analisis Pengaruh *Return on Assets (ROA), Return on Equity* *(ROE), Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Mayasari, Duwi and , Sri Murwanti, S.E., M.M. (2019) Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).*Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Tan, Syarif, dan Ariza 2014. pengaruh pertumbuhan perusahaan, total asset *turnover, return on investment, earning per share* terhadap harga saham (studi perusahaah manufaktur di bei) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau, Pekanbaru, Indonesia

Yukky rusmana 2015 Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2013 Uin suska Riau.

Indra Widjaja 2017 Pengaruh *EPS, DER, PER, ROE*, Terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

Yoga dwi kurnia, 2016 Pengaruh *Current ratio(CR), Net profit margin (NPM), Dan Earning per share(EPS)* Terhadap harga saham pada perusaan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yongki Sukarman 2013Pengaruh *Earning Per Share, Dan Deviden Per Share* terhadap harga saham.

Nanik Lestari dan Elsis Sabrina 2014, Analisis P engaruh Rasio Profabilitas terhadap harga saham Pada sektor Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.